

Angka Kemiskinan di Banjarnegara Turun

BANJARNEGARA (KR) - Angka kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2022 mencapai 141.000 orang lebih, atau turun 8.000 orang lebih jika dibandingkan pada 2021. Persentase penduduk miskin pada 2022 tercatat 15,20 persen, turun 1,03 persen poin dari tahun 2021.

Sedangkan jumlah angka pengangguran pada 2022 sebesar 6,38 persen, lebih tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan pada 2021 yang mencapai 5,68 persen.

Hal itu diungkapkan Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, dalam Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Bupati Tahun Anggaran 2022 yang diserahkan kepada Ketua DPRD Banjarnegara Ismawan Setya Handoko dalam rapat paripurna Dewan, sepekan lalu, tepatnya Jumat (24/3).

Menurut Tri Harso, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tercatat 68,61 tumbuh positif 0,75 poin atau 1,11 persen dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 67,86.

Dimensi kesehatan dengan Angka Harapan Hidup meningkat 74,37 tahun, dimensi pendidikan juga mengalami peningkatan dimana angka harapan lama sekolah 11,81 tahun atau meningkat 0,18 tahun dibanding tahun 2021 dan angka rata-rata lama sekolah 6,84 tahun atau meningkat 0,09.

Dimensi ekonomi dengan indikator pengeluaran perkapita merangkak naik 3,92 persen dibanding tahun 2021. Sementara pertumbuhan ekonomi sebesar 5,29 persen lebih tinggi dibanding capaian pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,26 persen. "Namun capaian tersebut masih dibawah pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah yaitu 5,31 persen," kata Tri Harso.

Sedangkan pendapatan per kapita Kabupaten Banjarnegara, meningkat sebesar Rp 24,064 juta rupiah atau mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp 22,23 juta, dan Gini Ratio tercatat 0,365 atau sama dibandingkan tahun 2021.

Menurut Tri Harso, penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 diarahkan untuk memantapkan Visi Pembangunan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022, yaitu 'Banjarnegara Bermartabat dan Sejahtera'.

Visi tersebut dijabarkan ke dalam 5 misi, yaitu mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai dan demokratis, Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan pemenuhan hak dasar.

(Mad)-f

Tiket Masuk Kawasan Akhirnya Dibebaskan

KARANGANYAR (KR) - Manajemen The Lawu Group membebaskan tiket masuk ke Kemuning Sky Hill usai diprotes warga setempat.

Protes itu dilatarbelakangi sepinya transaksi di lapak UKM. Tiket masuk Rp 10.000/orang ke Kemuning Sky Hill diberlakukan sejak objek wisata milik The Lawu Grup tersebut dibuka. Dari loket sampai ke Jembatan Kaca terdapat puluhan lapak UKM mulai warung makan sampai PKL jual cemilan. Lantaran ditarik tiket masuk, banyak pengunjung urung berkunjung ke sana. Padahal sebagian pengunjung hanya ingin menikmati pemandangan sambil makan dan minum.

"Sejak ditarik tiket Rp 10.000 di sini jadi sepi. Yang ke sini itu anak-anak sekolah," kata seorang pelapak, Harti yang juga warga Dusun Sumbersari Desa Kemuning kepada wartawan, Kamis (30/3). Pedagang yang merasa tertekan didukung komunitas pecinta kebun teh kemudian menggelar aksi unjuk rasa di Kemuning Sky Hill, Kamis pagi. Sejumlah pejabat serta owner The Lawu Grup akhirnya turun ta-

ngan. Mereka berdialog membahas masalah itu. Dialog sempat melebar ke dugaan kerusakan kawasan kebun teh hingga mal administrasi sewa menyewa hak guna usaha (HGU).

Setelah beberapa jam berdialog diambil beberapa keputusan. The Lawu Grup legawa membebaskan tiket masuk kawasan Kemuning Sky Hills meski berkonsekuensi membatalkan kerjasama bagi hasil dengan Pemkab Karanganyar dan Pemdes Kemuning. "Tiket masuk ini hasilnya dibagi ke Pemkab Karanganyar dan Pemdes Kemuning termasuk Dusun Sumbersari. Kalau mau dibebaskan enggak masalah. Sharing ke Pemda dan Pemdes juga batal," kata Parmin.

Tanpa tarikan tiket masuk, praktis hanya Jembatan Kaca saja yang ditarik tiket Rp 20.000/orang. Parmin mengatakan, pelaku UKM sebenarnya juga dibuatkan 27 lapak permanen di kawasan itu. Ia menjanjikan lokasi lebih nyaman dan sewanya murah. "Selama ini pelaku UKM ditarik sewa PT Rumpun Sari Kemuning Rp 150.000/ bulan belum

termasuk iuran kebersihan. Kami juga narik sewa tapi tanpa uang kebersihan kebun teh," katanya.

Asisten Sekda Bidang Ekbangkesra Titis Sri Jawoto tak mempermasalahkan PAD dari sharing tiket masuk Kemuning Sky Hill hilang. Menurutnya masih banyak potensi

pendapatan yang bisa digali dari sumber lain. "Ada enam obyek wisata non Tawangmangu di lereng Lawu ditarik retribusinya. Kalau yang Kemuning Sky Hill akhirnya tidak bisa ditarik, kami akan memaksimalkan sumber lain," katanya.

(Lim)-f



KR-Abdul Alim

Warga Kemuning melancarkan protes terkait Kemuning Sky Hill.

Rekapitulasi DPS Pemilu 2024 Digelar Secara Berjenjang

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 289 Panitia Pemungutan Suara (PPS) di Kabupaten Temanggung akan menggelar Rapat pleno terbuka rekapitulasi penetapan daftar pemilih sementara (DPS) untuk Pemilu 2024 secara serentak Jumat (31/3).

Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Temanggung Muhammad Yusuf Hasyim mengatakan rapat pleno terbuka digelar di masing-masing Panitia Pemungutan Suara (PPS).

"Sidang pleno penetapan DPS di 289 PPS. Di Temanggung ada 23 kelurahan dan 266 desa," kata Muhammad Yusuf Hasyim.

Pada sidang pleno itu disampaikan sesuai regulasi diundang se-

mua petugas pemutakhiran data pemilih (Pantarlih), pengawas kelurahan desa, lurah atau kades, dan pengurus parpol tingkat desa kelurahan.

Disampaikan rapat pleno terbuka penetapan TPS Pemilu 2024 dilakukan setelah proses tahapan pencocokan dan penelitian (Coklit) yang dilakukan sekitar 2500 pantarlih Pemilu 2024 selesai.

"Pemutakhiran data pemilih dilakukan 12 Februari hingga 14 Maret 2023, yang dilanjutkan memasukkan data ke aplikasi e-coklit," katanya.

Yusuf Hasyim mengatakan penyusunan DPS mengacu pada peraturan komisi pemilihan umum (PKPU) nomor 7 tahun

2022.

Disebutkan antara lain dengan cara PPS menyusun daftar nama pemilih hasil pemutakhiran data berdasarkan coklit pantarlih. Disampaikan dalam daftar pemilih hasil pemutakhiran disusun menurut susunan pemilih.

Pertama mulai dari pemilih baru, pemilih potensial atau daftar pemilih tambahan (DPTb), pemilih tidak memenuhi syarat serta perbaikan data pemilih.

Yusuf Hasyim mengatakan daftar nama pemilih Pemilu 2024 hasil pemutakhiran data disusun secara TPS dengan memakai formulir model A-daftar perubahan pemilih.

Ketentuan form ini terdapat pa-

da lampiran XI PKPU nomor 7 tahun 2022. Dikemukakan setelah penetapan DPS itu PPS akan menyampaikan daftar nama pemilih hasil pemutakhiran data dalam wujud salinan digital ke KPU Kabupaten Temanggung melalui PPK. Rapat pleno terbuka penetapan DPS ditingkat PPK, disampaikan dilaksanakan serentak pada 2 April 2023 mendatang.

Yusuf Hasyim meminta pada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penyusunan daftar pemilih sehingga data pemilih sesuai realitas di masyarakat, yakni yang tidak memenuhi syarat sudah tidak ada didaftar sedangkan yang memenuhi syarat masuk didaftar.

(Osy)-f

HUKUM

Cabuli Bocah, Seorang Buruh Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap seorang buruh berinisial Alw (26) warga Parakan Kauman Kecamatan Parakan Temanggung, atas sangkaan pencabulan pada Bsr warga Kandungan, yang masih di bawah umur.

Tragis pencabulan dilakukan tersangka disaat warga sedang sahur pada bulan suci Ramadan.

Wakapolres Temanggung, Kopol Marnarto, Jumat (31/3), mengatakan pencabulan yang dilakukan oleh tersangka Alw pada Sabtu (25/3) sekitar pukul 04.00 pagi di rumah korban.

Diungkapkan, tersangka ditangkap oleh warga yang curiga karena keluar dari pintu belakang rumah korban, kemudian lari sambil membetulkan celana.

Sebelumnya tersangka mencari rumah korban dengan mondar-mandir kemudi-

an memarkir kendaraan di depan musala.

"Korban menemui tersangka di depan musala lantas mengajak ke rumahnya. Namun di rumah yang dalam keadaan sepi itu, tersangka justru melakukan pencabulan," jelasnya.

Saat pencabulan berlangsung tersangka mengetahui ada orang yang mendekati rumah. Karena takut ketahuan lantas ia lari melalui pintu belakang hingga kemudian ditangkap warga. Tersangka kemudian dibawa ke Polsek Kandungan dan diserahkan ke Polres Temanggung.

Tersangka Alw mengatakan melakukan hubungan suami istri atas dasar suka sama suka. Namun ia tidak tahu kalau Bsr masih di bawah umur. "Saya tidak tahu kalau masih di bawah umur memang saya yang memaksanya," kilahnya.

(Osy)-f

TAKUT DIMARAHI ISTRI

Main Judi Uang Ludes, Ngaku Dirampok

KARANGANYAR (KR) - Pria asal Jatikuwung Kecamatan Gondangrejo, Andi Tri Yulianto (29), membuat laporan palsu ke polisi bahwa uang Rp 16 juta miliknya dirampok. Ternyata, uang itu ludes untuk berjudi online.

Dalam laporannya, korban dirampok di jalan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Dukuh Ngegot Rt 04/Rw XII, Desa Selokaton Gondangrejo pada Sabtu (25/3). Pelapor bahkan rela menyayat sejumlah bagian tubuhnya untuk memperkuat laporan itu. Ia melapor dianiaya dan uangnya dirampas.

Wakapolres Karanganyar, Kopol Purbo Adjar Waskito, mengatakan dalam laporan ke polisi korban pada Sabtu sekitar pukul 11.00 WIB, ia melintas di jalan makam tersebut. Saat jalanan sepi, komplotan rampok bersenjata tajam memojokkannya.

Mereka mengendarai sepeda motor Honda Vario berwarna hitam. Korban usai dianiaya berhasil melarikan diri ke arah pemukiman warga. Ia juga mengaku uang Rp 16 juta miliknya dirampas pelaku.

"Korban meminta pertolongan warga. Mereka berupaya mengejar tapi tak ada jejaknya," jelas Purbo, Kamis (30/3).

Purbo mengatakan keterangan Andi ke polisi janggal. Ia menyebut sejumlah luka sayatan pisau cutter di dahi, kaki, lengan serta dada. Namun setelah diperiksa, tak semuanya benar. Bahkan luka sayatannya samar-samar. Setelah didesak, ternyata Andi mengakui kebohongannya. Perampokan tak pernah terjadi.

"Dia takut berkata jujur. Kalau uangnya habis judi online. Padahal uang itu hasil menjual motor. Sehingga berpura-pura kalau kerampokan," ujar Purbo.

Korban nekat mengarang cerita dan membuat laporan palsu ke Polisi karena takut kepada istrinya.

Hal ini dikarenakan uang penjualan sepeda motor Yamaha NMax miliknya sudah habis. Uang tersebut digunakan untuk bermain judi slot (judi online luar negeri) yang dimainkan melalui handphone (HP)-nya.

Pelapor ini mengaku menyesal dengan memberikan laporan palsunya kepada pihak Polsek Gondangrejo. "Jadi luka yang dialami pelapor dilukai dirinya sendiri dengan cutter. Barang bukti cutter dibuang di sekitar TKP," ungkapnya.

Istri Pelapor, Eni, mengatakan bahwa suaminya telah menjual motor Yamaha NMax senilai Rp 16.000.000. (Lim)-f

TERLIBAT KASUS KEJAHATAN JALANAN

Pelajar SMK Jalani Ujian di Rutan Bantul

BANTUL (KR) - Sebanyak 5 warga binaan masyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul hingga Jumat (31/3), terlibat kejahatan jalanan atau klithih. Dari 5 WBP tersebut 2 masih status pelajar dan 3 tidak sekolah.

Salah satu dari mereka adalah pelajar kelas 12 di SMK swasta yang mempunyai jadwal ujian sekolah. Karena posisinya sedang dalam penahanan, maka siswa tersebut Jumat kemarin harus menjalani ujian sekolah di dalam Rutan Kelas II Bantul dengan ditunggu oleh beberapa guru.

Kepala Devisi Pemasarakatan Kanwil Kemkumham DIY, Gusti Ayu Putu Suwardani BcIP SH MSI, yang kebetulan sedang melakukan Sidak ke Rutan Bantul mengemukakan, pelaksanaan ujian bagi warga binaan masyarakatan tersebut merupakan wujud pelayanan yang diberikan Kemkumham atau Rutan Bantul kepada semua tahanan atau binaan, tanpa pilih kasih atau pandang bulu.

"Pendidikan salah satu kebutuhan dasar anak, kalau masih bisa berlangsung ujian disini, ya Alhamdulillah. Di sekolah lain mungkin sudah dikeluarkan dari sekolah. Tapi

di Rutan Bantul sini punya kebijaksanaan yang baik terhadap pendidikan sehingga warga binaan yang sekolah diperbolehkan ujian di dalam Rutan," ungkap Gusti Ayu.



KR-Judiman

Kadiv Pemasarakatan Kanwil Kemkumham DIY Sidak di Rutan Bantul.

KASUS PERUSAKAN SMPN 2 PAJANGAN BANTUL

Ombudsman DIY Akan Klarifikasi ke Polsek

BANTUL (KR) - Penanganan kasus kerusakan pos jaga SMPN Pajangan Bantul yang disertai penganiayaan terhadap petugas Satpam, karyawan honorer SMP 2 Pajangan dipertanyakan SOP. Sebab setelah dua bulan lebih dilaporkan, dan dilakukan penyelidikan maupun penyidikan, polisi hanya menetapkan 1 tersangka berinisial IR.

"Padahal jelas-jelas kerusakan selain dilakukan IR juga RW yang justru kami duga sebagai otak yang mengajak mendatangi TKP bersama dengan B dan E yang turut serta tanpa upaya menghalang-halangi dari keduanya," tutur penasihat hukum SMPN 2 Pajangan, Marhendra Handoko SHI MH CLA, di depan Kepala Ombudsman RI Perwakilan DIY, Budi Masturi SH MSC, saat

meninjau lokasi di SMPN 2 Pajangan, Jumat (31/3).

Disebutkan, berdasar pengakuan IR, ia diajak RW bersama B dan E pada hari Minggu (22/1) pukul 02.52 sampai pukul 03.30, mendatangi Eddy Purnomo (Satpam SMPN 2 Pajangan) karena sebelumnya terlibat perselisihan di angkringan.

Eddy sembunyi di ruang pos jaga. "Korban sempat meminta maaf, namun IR menantang berkelahi dan merusak jendela, korban juga sempat dipukuli hingga terluka dan ada bukti visumnya," ucap Marhendra yang didampingi Tim PH lainnya Ramadhani Khidir Rosadi SH dan RK Rayi Wibowo SH.

Budi Masturi menyatakan pihaknya (Ombudsman DIY) akan melakukan klarifikasi ke Polsek setem-

pat apakah data laporan sudah memenuhi syarat, melihat akurasi data, SOP. "Demikian juga kita dalam dugaan keengganan penanganan kasus dengan penulisan berita laporan polisi yang berbeda waktu, serta tanda terima barang bukti CCTV. Apakah ada kekurangcermatan petugas atau ada faktor lain," ungkapnya.

Sedang Wakil Kepala Bidang Sarpras SMPN 2 Pajangan, Wardianto SPd, menegaskan laporan ke polisi adalah untuk memberi efek jera, karena para pelaku telah merusak fasilitas sekolah milik negara. "Bukan kerugian materi yang kami persoalkan justru kita mengutamakan pendidikan mental, agar tidak terulang lagi kerusakan fasilitas negara," jelasnya. (Vin)-f